

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 133/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN KENAF VARIETAS KARANG PLOSO 14 (KR 14)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kenaf, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kenaf varietas Karang Ploso 14 (KR 14) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal umur mulai panen, Warna serat, kehalusan serat, rendemen serat dan produktivitas hasil;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kenaf varietas Karang Ploso 14 (KR 14) sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;

5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas kenaf varietas Karang Ploso 14 (KR 14) sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi Kenaf varietas Karang Ploso 14 (KR 14) seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 133/Kpts/SR.120/2/2007
Tanggal : 20 Pebruari 2007
Tentang Pelepasan Kenaf Varietas Karang Ploso 14 (KR 14)

DESKRIPSI KENAF VARIETAS KARANG PLOSO 14 (KR 14)

Nomor Aksesori	: 85-9-66-2
Asal	: Hasil Persilangan antara Hc 48 dengan G4
Spesies	: Hibiscus cannabinus L
Permukaan batang	: Berduri sedikit
Warna batang	: Hijau sedikit kemerahan
Warna tangkai daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna tulang daun	: Hijau
Warna tepi daun	: Hijau
Warna bunga	: kuning krem
Warna kuncup	: Hijau
Warna buah	: Hijau
Warna biji	: Abu-abu
Tinggi tanaman	: 270 - 425 cm
Diameter batang	: 1,60 – 3,10 cm
Percabangan	: Rudimenter
Bentuk daun	: Menjari bertoreh dalam
Umur mulai berbunga	: 75 – 90 hari
Umur panen	: 120 –140 hari
Berat 1000 biji	: 22,1 – 26,3 gram
Grade serat	: A
Warna serat	: Putih
Panjang serat	: 260 – 375 cm
Kekuatan serat	: 22,19 – 28,89 g/tex (sangat baik)
Kilau serat	: Mengkilat
Kotoran	: Sedikit
Kehalusan serat	: Halus
Rendemen serat	: 5-7 %
Potensi hasil	: 2,75 – 4,50 ton/ha
Ketahanan terhadap	:
Deraan Ingkungan abiotik	: - Tahan terhadap kekeringan - Moderat tahan Aluminium pada pH rendah
Peneliti	: Marjani, Sudjindro, R.D. Purwati, U. Setyo Budi

Teknisi

: Subur Wahyudi, Sumanto, Dudut
Sunardi

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO